

PENGARUH METODE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA

Sarwati, Devi Yuliani, Marhamah
Pendidikan Biologi Universitas hamzanwadi
Email: sarwati774@hamzanwadi.ac.id,

Abstrac: The purpose of this research was to determine the impact of the *Team Assisted Individualization* (TAI) method on the learning outcomes of eleventh grade students at SMA NW Tebaban for the 2024/2025 academic year. This study employed a pre- experimental one-group pretest-posttest design. The population of this research comprised all eleventh-grade students at SMA NW Tebaban for the 2024/2025 academic year, totaling 23 students. The research design used was a pre-test – post- test with treatment administered over a certain period, measuring with tests before (pre-test) and after (post-test) the treatment, and modifying the pre-test and post-test scores obtained from the students' test results after the intervention. Data analysis employed an independent sample t-test, supported by the Shapiro-Wilk test conducted by the researcher. The hypothesis results indicated that $t_{count} > t_{table}$ ($0.9857 > 4.28$), meaning H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that there is an impact of the *Team Assisted Individualization* (TAI) method on the learning outcomes of eleventh grade students at SMA NW Tebaban for the 2024/2025 academic year.

Keywords : learning outcomes, *team assisted individualization* (TAI)

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA NW Tebaban tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimen one-group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA NW Tebaban tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 23 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test – post-test dengan perlakuan yang diberikan selama kurun waktu tertentu, pengukuran dengan tes sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan, serta modifikasi nilai pre-test dan post-test yang diperoleh dari hasil tes siswa setelah intervensi. Analisis data menggunakan uji-t sampel independen, didukung oleh uji Shapiro-Wilk yang dilakukan oleh peneliti. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,9857 > 4,28$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA NW Tebaban tahun ajaran 2024/2025.

Kata kunci : hasil belajar, *team assisted individualization* (TAI)

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu membuat input yang biasa menjadi output yang bagus sehingga memiliki keterampilan dan dapat menjawab tantangan global. Sejalan dengan pendapat tersebut, di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2013 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (Sumiyatun, 2017: 45). Pendidikan haruslah menjadi prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pemerintah selalu berupaya untuk

meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan pada kurikulum yang ada. Pendidikan tidak lepas dari istilah pembaharuan tersebut karena pembaharuan pada kurikulum adalah salah satu komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya pembaharuan terkait kurikulum, maka proses belajar dan pembe Saat ini pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan, Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan yakni meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun realita yang terjadi masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran khususnya dalam mata pelajaran biologi. Struktur jaringan hewan adalah suatu materi yang sulit dipahami oleh peserta didik karena memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur dan fungsi jaringan hewan. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu metode pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran kelompok dan individual, sehingga peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok dan juga mendapatkan bantuan individual dari guru. Metode pembelajaran *Team Assited Individualization* merupakan suatu bentuk atau Metode pembelajaran kooperatipe dalam bentuk kelompok kecil di mana peserta didik dalam satu kelompok saling membantu sama lain untuk berusaha keras mencapai hasil belajar yang maksimal karena mereka semua menginginkan tim nya berhasil lebih baik dari tim lain. Tanggung jawab dan keaktifan individu dalam satu tim tergantung keaktifan masing - masing orang dalam tim tersebut. Oleh karena itu Metode pembelajaran TAI dirasa tepat di aplikasikan dalam rangka merangsang pola pikir peserta didik.

Penelitian tentang pengaruh metode TAI terhadap hasil belajar peserta didik telah banyak dilakukan, namun masih sedikit penelitian yang focus pada materi struktur jaringan hewan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMA NW Tebaban pada tanggal 22 Februari 2023 diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung menggunakan metode ceramah, kondisi pembelajaran kurang terarah, peserta didik masih kurang aktif, guru masih dominan memberi materi pembelajaran dengan mendikte. Hal ini menyebabkan minat peserta didik dalam menerima materi di dalam kelas menjadi rendah, padahal penggunaan metode mengajar yang tepat jugamm merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA NW Tebaban Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pre-eksperiment. Dengan desain penelitian yang di gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. yaitu sebuah rancangan yang digunakan dengan cara memberikan perlakuan pada jangka waktu tertentu serta mengukur dengan tes sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pembelajaran di mulai. Pada paradigma ini terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Metode desain penelitian ini, kelompok tidak diambil secara acak atau berpasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, tatapi diberi test awal dan tes akhir disamping perlakuan. (Sugiyono, 2013: 75). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Peneliti menggunakan tes *essay* yang berfungsi untuk

mengetahui hasil belajar pada materi struktur jaringan hewan. Tes diberikan sebelum dan sesudah diterapkannya Metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan jumlah soal yang sama, materi yang sama. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Shapiro wilk*. Sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil belajar siswa, yaitu pre-tes dan post-tes dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Test Pre-Test Dan Post-Test

Kelas	Nilai rata-rata	Kategori
Pre-tes	54	Cukup
Post-tes	76	Baik

Berdasarkan Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkan metode *Team Assisted Individualization* (TAI).

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis terhadap variabel yang dijadikan sebagai hipotesis pada penelitian. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus uji Lilliefors, yang dihitung menggunakan *Microsoft Office Excel*, dengan mencari L_{hitung} . Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $sig > 0,05$ hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalits Data

Tes	Sig	Katagori
Pre —test	0.8944	Normal
Post-test	0.9147	Normal

Berdasarkan Tabel 2. menggunakan rumus uji Lilliefors, yang dihitung menggunakan *Microsoft Office Excel*, dengan mencari L_{hitung} , didapatkan nilai signifikan kelas kontrol mendapatkan signifikan 0.08944 dan kelas eksperimen mendapatkan signifikan 0.9147, dapat dilihat bahwa semua data berdistribusi normal karena semua variabel penelitian mempunyai skor $asympt > 0,05$ sehingga

dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas data menggunakan uji chi-kuadrat (square). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Hasil belajar	Nilai sig	χ^2 hitung < χ^2 tabel	Keterangan
Pre-test	1,020	0.974 < 5.991	Homogen
Post-tes			

Berdasarkan Tabel 3. hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan bantuan *mikrosoft Exel*, diperoleh X^2 hitung = 0.974 dengan nilai signifikan (chi-kuadrat) 1,020, dengan $\alpha = 5\%$. Sehingga X^2 hitung < X^2 tabel yaitu $5.991 > 0.974$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut memiliki variansi yang homogen karena χ^2 hitung tidak sama dengan DK, yang artinya χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel.

c. Uji Hipotesis

Hasil dari hipotesis ini menggunakan rumus *Shapiro wilk* karena menggunakan satu kelas dengan jumlah siswa dibawah 50, Uji *Shapiro wilk* digunakan untuk mengujian ini. Uji *Shapiro wilk* menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut: Maka dilakukan uji parametik dengan menguji hipotesis statistik. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Data

Hasil Belajar	A	$t_{hitung} < t_{tabel}$	Keterangan
Pre-tes	5%	0.9857 > 4.28	Ha diterima
Pos-tes			

Berdasarkan hasil perhitungan *shapiro wilk* pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa data hasil tes pre-test dan pos-test berbeda karena dari $t_{hitung} = 0.9857$ dan t_{tabel} dari $Df = 23$ dengan $\alpha = 5\%$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0.9857 > 4.28$. Dimana dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Ada Pengaruh Metode *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi struktur jaringan hewan Kelas XI SMA NW Teaban.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi struktur jaringan hewan Kelas XI di SMA NW Tebaban. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai siswa dari hasil pre-tes sebelum pembelajaran di mulai untuk mengetahui pengetahuan awal dari peserta didik. Pos- tes di berikan setelah pembelajaran selesai. os-tes ini di berikan kepada peserta didik guna untuk mengetahui ada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Hal ini di tunjukkan bahwa data hasil tes pre-test dan pos- test berbeda karena dari t-hitung = 0.9857 dan t-tabel dari Df = 23 dengan $\alpha = 5\%$ sehingga t-hitung > t tabel yaitu $0.9857 > 4.28$. Ada nya pengaruh metode *team assisted individualization* (TAI) hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan dilihat dari sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Sari, R., & Wijaya, A. (2018), Wiwita Sari (2018: 68), (2016: 3), Chen, L., & Wang, Y.(2020) dan Nurisa, DS,(2016) yang menyatakan bahwa penggunaan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut di perkuat dengan ada nya hasil analisis mengguankan shapiro wilk yang sudah di lakukan oleh peneliti, di peroleh hasil t_{hitung} 0.9857 lebih besar dari t_{tabel} ($0.9857 > 4.28$). Dengan taraf kepercayaan 5 %. Dengan demikian, H_a yang berbunyi "Terdapat pengaruh metode Kelas XI di SMA NW Tebaban" dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya pengaruh metode *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi struktur jaringan pada hewan yakni penelitian yang dilakukan oleh Chen, L., & Wang, Y.(2020) dengan jurnal ilmiah yang berjudul penelitian "*The Effect of Team Assisted Individualization (TAI) on Learning Outcomes*". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek penerapan Metode TAI dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sains. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi materi struktur jaringan hewan di Kelas XI ini dilihat dari hasil belajarnya stelah di evaluasi menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang terintegrasi dengan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan dari hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) diketahui bahwa metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* memiliki keunggulan sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran. Kelebihan dari Metode pembelajaran *team assisted individualization* adalah 1) dibentuk kelompok dengan akademik yang berbeda untuk belajar menghargai adanya perbedaan dan mengurangi persaingan, 2) siswa berperan sebagai tutor sebaya dalam kelompok sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat terbantu oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, 3) siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok, 4) siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, 5) menumbuhkan rasa motivasi dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan Pengaruh Metode TAI terhadap Hasil belajar karena metode ini memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam tim dan menerima bantuan dari guru. Dengan demikian siswa dapat memahami materi struktur jaringan hewan dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan mengolah informasi. Berdasarkan berapa kelebihan ini memberi dampak positif terhadap hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Metode pembelajaran *Team Assisted*

Individualization (TAI) lebih unggul dibandingkan dengan tidak dibelajarkan dengan Metode pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Apalagi dalam penerapannya metode *Team Assisted Individualization* (TAI) ini terintegrasi untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa karena siswa berperan sebagai tutor sebaya yang dapat menilai teman sebayanya secara autentik dalam kegiatan pembelajarannya sehingga dapat menciptakan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Hal ini dapat memberi pengaruh dalam diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa penggunaan metode pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelusuran terhadap beberapa referensi, maka di dapatkan ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi : minat, motivasi, bakat dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: kurikulum, metode pembelajaran, guru, sarana dan prasarana sekolah, faktor fisik peserta didik, dan lingkungan sosial (meliputi, lingkungan keluarga, teman di sekolah, dan tempat tinggal, termasuk hubungan dengan para guru dan tenaga administrasi sekolah).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur jaringan hewan kelas XI SMA NW Tebaban. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode TAI memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajarkan dengan metode TAI. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa metode TAI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur jaringan hewan kelas XI SMA. Oleh karena itu metode TAI dapat digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Sebaiknya penelitian selanjutnya untuk mencari pengaruh metode TAI terhadap hasil belajar siswa dapat mencari materi-materi lain dan untuk mencari factor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap Efektifitas metode TAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, L., & Wang, Y. (2020). *The Effect of Team Assisted Individualization (TAI) on Learning Outcomes: A One Group Pretest-Posttest Study*. *Journal of Educational Research*, 113(4), 512-526.

Dewi,N.P.C.P.(2016).Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar PKn. e-journal Mimbar PGSD Undiksha, Volume 4, Nomor 1

Nurissa, D, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika

Kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Teknologi Pendidikan UNY.

Sari, R., & Wijaya, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika: Studi Pre-Eksperimen One Group Pretest-Posttest. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 215-230.

Sari, W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Program S-1 PGMI IAIN Bengkulu.

Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.